



# LAPORAN KINERJA

## DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN

TAHUN 2020



*BADAN PUSAT STATISTIK*

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran. Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja, tujuan dan sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2020.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2020 yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja, dan Realisasi anggaran Tahun 2020. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan ini pada masa mendatang.

Jakarta, Februari 2021  
Direktur Neraca Pengeluaran



Puji Agus Kurniawan

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Daftar Tabel	iii	
Daftar Gambar	iv	
Daftar Lampiran	v	
Ringkasan Eksekutif	vi	
Bab I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	3
	1.4 Sumber Daya Manusia	4
	1.5 Potensi dan Permasalahan	5
	1.6 Sistematika Penyajian	7
Bab II	Perencanaan Kinerja	8
	2.1 Implementasi Rencana Strategis BPS Tahun 2015-2020 di Direktorat Neraca Pengeluaran	8
	2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2020	10
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	12
	3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020	12
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2015-2020	16
	3.3 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024	17
	3.4 Prestasi yang Dicapai Tahun 2020	19
	3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2020	21
	3.6 Upaya Efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran	22
	3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2020	23
Bab IV	Penutup	24
	4.1 Tinjauan Umum	24
	4.2 Tindak Lanjut	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sasaran, Indikator Tujuan, dan Target Neraca Pengeluaran 2015-2020	9
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	11
Tabel 3	Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	13
Tabel 4	Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2020	18
Tabel 5	Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	23
Tabel 6	Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2020	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2020	4
Gambar 2	Konser PDB/PDRB Tahun 2020	14
Gambar 3	FGD Melalui <i>Virtual meeting</i> dengan Dirjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu	16
Gambar 4	Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca pengeluaran Tahun 2016 - 2020 (Persen)	17
Gambar 5	<i>Workshop</i> dan <i>Technical Assistance</i> terkait Penyusunan SAB Indonesia bersama IMF melalui <i>Virtual meeting</i>	20
Gambar 6	<i>Sharing Session</i> Penyampain Data dan Informasi Perdagangan Sistem Elektronik di BPS dan melalui <i>Virtual meeting</i>	21

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Susunan Organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran	27
Lampiran 2	Rencana Strategis Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 - 2024	28
Lampiran 3	Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	31
Lampiran 4	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	33
Lampiran 5	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	34
Lampiran 6	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2020	35
Lampiran 7	Kegiatan Prioritas Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	36
Lampiran 8	Daftar Publikasi yang Memiliki ISSN/ISBN	37
Lampiran 9	<i>Mailing List</i> Publikasi/Laporan Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020	38

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran juga merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun visi Direktorat Neraca Pengeluaran, yaitu: “Penyedia data neraca pengeluaran yang berkualitas untuk indonesia maju”. Untuk mencapai visi tersebut akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran, yaitu:

1. Menyediakan data Statistik Neraca Pengeluaran berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik (Renstra BPS) periode 2020-2024 yang diimplementasikan di level eselon 2 yaitu Direktorat Neraca Pengeluaran. Tujuan utama yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2020 adalah meningkatnya pemanfaatan data Statistik Neraca Pengeluaran yang berkualitas serta meningkatnya pelayanan prima dalam Penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran.

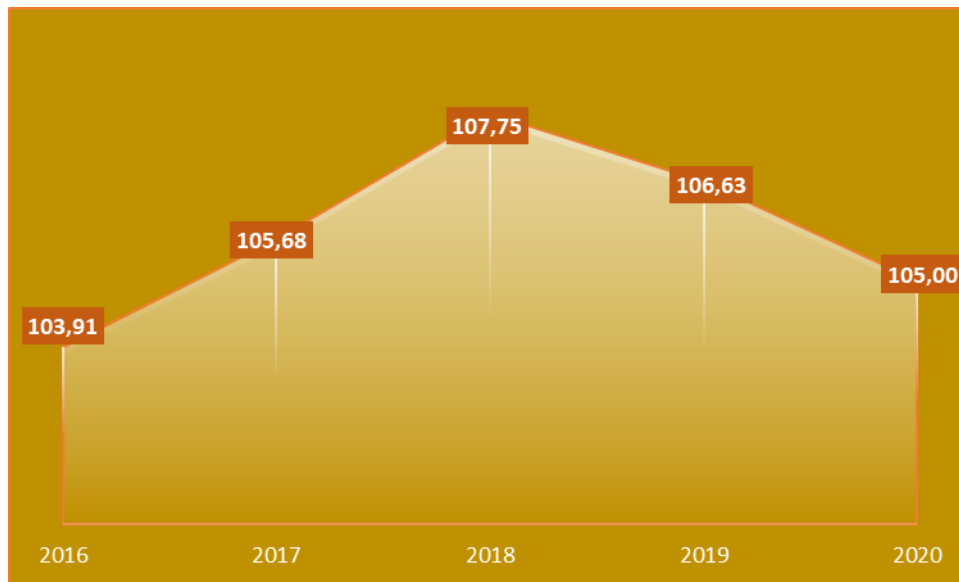
Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut Direktorat Neraca Pengeluaran telah menetapkan dua sasaran strategis, yaitu tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas dan menguatnya statistik sektoral K/L/D/I. Capaian kinerja tujuan/sasaran strategis terhadap target dan realisasi Penetapan Kinerja (PK) 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran terhadap Target dan Realisasi  
Penetapan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran  
Tahun 2020**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2020	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Neraca Pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu (%)	Persen	100	100	100
	2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran (%)	Persen	5	2,44	120
	3. Persentase publikasi Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	4. Persentase <i>release</i> data Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu (%)	Persen	100	100	100
Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-	-	-
<b>Rata-rata</b>					<b>105,00</b>

Sasaran pertama dan kedua telah mencapai target. Rata-rata capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran dari tahun ke tahun selalu melebihi target yang telah ditetapkan. Besarnya rata-rata capaian kinerja dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada gambar berikut.





### Perkembangan Rata-Rata Capaian Kinerja Tahun 2016-2020

Perkembangan capaian kinerja dari tahun ke tahun selama kurun waktu 2016 - 2020 secara keseluruhan menunjukkan angka lebih dari seratus persen. Kondisi ini menjelaskan bahwa kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sudah optimal. Capaian kinerja Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2016 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2016 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sebesar 103,91 persen, persentase capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami fluktuaktif, dan pada tahun 2020 sebesar 105,00 persen.

Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2016 - 2020 didukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi informasi yang baik (melalui *Vicon* (termasuk *zoom meeting*), *email PDRB\_e*, *whatsapp group*, *kaizala group*), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data sekunder. Dari hal tersebut di atas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, BPS memiliki empat peranan yang harus dijalankan yaitu:

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari kementerian atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder;
2. Membantu kegiatan statistik di kementerian, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional;
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik;
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik.

Dalam rangka melaksanakan perannya, BPS menyelenggarakan perencanaan kegiatan perstatistikan. Rencana kegiatan perstatistikan BPS selama 5 tahun ke depan terangkum dalam Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024. Hal ini bertujuan agar kegiatan perstatistikan yang dilakukan BPS selaras dengan arah dan tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Sebagai bagian dari BPS, Direktorat Neraca Pengeluaran bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba, Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, Penyusunan Neraca Modal dan Luar Negeri, serta Penyusunan Konsolidasi Neraca Pengeluaran. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Direktorat Neraca Pengeluaran berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) setiap tahun. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai fungsi sebagai bukti pertanggungjawaban kepada publik atas keberhasilan/kegagalan kegiatan

penyelenggaraan kegiatan perstatistikan yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 ini disusun berdasarkan peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2020. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 adalah untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah dikerjakan, serta kinerja yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 adalah perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2020 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun yang akan datang.

Sedangkan tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama tahun 2020;
2. Bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun selanjutnya dan pada masa yang akan datang;
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap data neraca nasional yang dihasilkan Direktorat Neraca Pengeluaran.

### **1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi**

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 Pasal 342, 343, dan 344 adalah sebagai berikut:

#### **1. Tugas**

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik dengan menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba, Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha, Penyusunan Neraca Modal dan Luar Negeri, serta terwujudnya Konsolidasi Neraca Pengeluaran.

#### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca rumah tangga dan institusi nirlaba;
- b. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca pemerintah dan badan usaha;
- c. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca modal dan luar negeri; dan
- d. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca pengeluaran.

#### **3. Susunan Organisasi**

Dalam memperlancar penyelenggaraan tugas dan fungsi tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran dibagi menjadi 4 Subdirektorat yang terdiri dari:

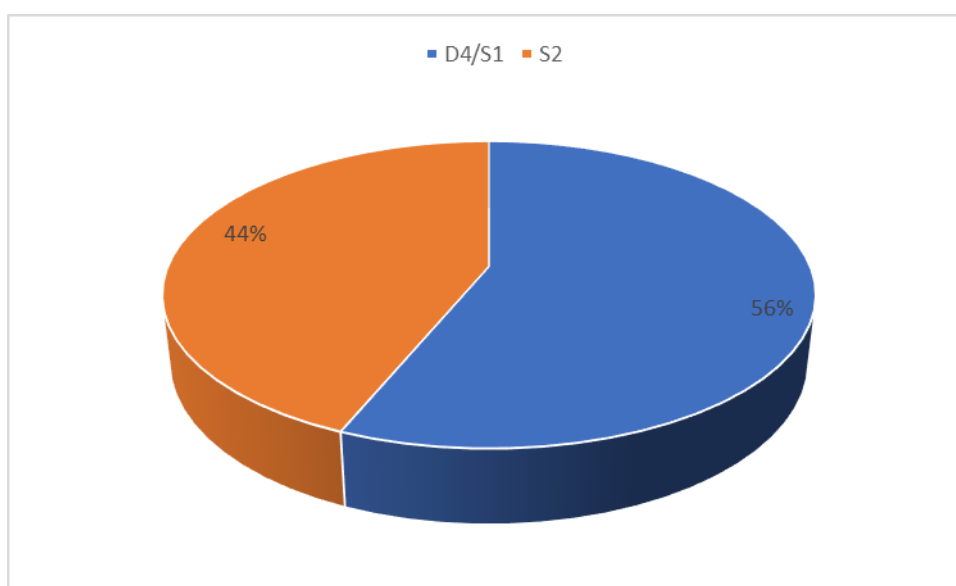
- a. Subdirektorat Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba;
- b. Subdirektorat Neraca Pemerintah dan Badan Usaha;
- c. Subdirektorat Neraca Modal dan Luar Negeri; dan

d. Subdirektorat Konsolidasi Neraca Pengeluaran.

Secara rinci bagan organisasi Direktorat Neraca Pengeluaran terdapat pada *Lampiran 1*.

#### 1.4. Sumber Daya Manusia

Kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat menentukan kinerja suatu instansi pemerintah. Pada tahun 2020, Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai pegawai berjumlah 48 orang yang tersebar di empat sub direktorat. Jenjang pendidikan merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas SDM. Jumlah pegawai menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2020**

Berdasarkan Gambar 1, persentase pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran yang memiliki pendidikan Diploma IV/Strata I sebesar 56 persen, lebih besar dibandingkan persentase pegawai yang memiliki pendidikan S2 sebesar 44 persen. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa SDM di Direktorat Neraca Pengeluaran berkualitas baik karena 100 persen pegawai Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki pendidikan di atas Diploma IV/Strata I.

## 1.5. Potensi dan Permasalahan

Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan salah satu jajaran Eselon II yang berada di BPS RI dan berkedudukan di bawah Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik. Sebagai pelopor data Neraca Pengeluaran yang terpercaya, Direktorat Neraca Pengeluaran memiliki beberapa potensi dan permasalahan.

### 1. Potensi

Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data BPS untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data BPS untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia. Uraian berikut menjabarkan potensi Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai bagian dari BPS untuk menyediakan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas.

Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan payung hukum bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyelenggarakan kegiatan statistik pada tingkat nasional maupun regional. Secara kelembagaan Direktorat Neraca Pengeluaran bersama-sama dengan Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Provinsi dan Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten/Kota berusaha untuk menyajikan data neraca nasional dan informasi statistik yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran yang terpercaya untuk semua demi terwujudnya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga telah melakukan implementasi *System of National Account* (SNA) 2008 yang merupakan kerangka kerja nasional dalam menjelaskan neraca ekonomi makro secara komprehensif, konsisten, serta terintegrasi dalam konsep definisi dan klasifikasi yang

mengacu pada aturan neraca yang secara internasional disepakati. Hal ini menjelaskan bahwa data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008.

Meningkatnya koordinasi dan kerja sama dengan kementerian/lembaga dalam penyusunan FSA merupakan pondasi awal partisipasi aktif kementerian/lembaga dalam pengembangan sistem perstatiskan nasional.

## **2. Permasalahan**

Direktorat Neraca Pengeluaran telah mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu diatasi, baik itu permasalahan internal maupun eksternal, sehingga kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sebagai pelopor data Statistik Neraca Pengeluaran yang tepercaya untuk semua dapat terus meningkat. Kendati data yang dihasilkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran sudah berdasarkan pedoman SNA 2008, tetapi masih terdapat beberapa kendala antara lain karena keterbatasan konsep dan implementasi SNA 2008 di Indonesia dan ketebatasan data yang tersedia.

Terkait dengan ketersediaan data, saat ini Direktorat Neraca Pengeluaran masih memiliki banyak survei khusus guna memenuhi kebutuhan data dalam rangka menghasilkan berbagai produk yang terkait dengan Neraca Pengeluaran. *Subject matter* BPS masih belum dapat memenuhi data yang dibutuhkan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran. Banyaknya jenis survei dengan metodologi yang berbeda menjadi tantangan besar bagi Direktorat Neraca Pengeluaran untuk memberikan pemahaman yang benar kepada petugas survei di daerah. Perlu pengawalan ketat dari Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik di semua Kabupaten/Kota agar data yang dihasilkan lebih berkualitas.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga memiliki sistem dan infrastruktur teknologi Informasi yang belum seluruhnya sesuai untuk mendukung operasional kerja di Direktorat Neraca Pengeluaran. Selain itu, keterbatasan jumlah dan pengetahuan SDM sangat berpengaruh terhadap kualitas data Direktorat Neraca Pengeluaran, terutama dalam mengimplementasikan SNA 2008 dalam Neraca Nasional. Kelemahan pada aspek SDM Direktorat Neraca

Pengeluaran terutama disebabkan karena belum optimalnya perencanaan kebutuhan SDM yang didasarkan pada pemetaan kompetensi, serta sistem perencanaan karier, analisis jabatan, sistem mutasi, dan standar kompetensi yang belum sepenuhnya dapat diterapkan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka menunjang kegiatan dan pelaksanaan manajemen SDM.

#### **1.6. Sistematika Penyajian**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran terdiri dari empat bab.

**Bab I. Pendahuluan**, menjelaskan latar belakang; maksud dan tujuan; tugas, fungsi, dan susunan organisasi; sumber daya manusia; potensi dan permasalahan; serta sistematika penyajian laporan.

**Bab II Perencanaan Kinerja**, menjelaskan rencana strategis BPS yang diimplementasikan di Direktorat Neraca Pengeluaran 2020-2024 dan perjanjian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2020.

**Bab III. Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan capaian kinerja Tahun 2020; perkembangan capaian kinerja Tahun 2020-2024; capaian kinerja Tahun 2020 terhadap target renstra 2020-2024; prestasi yang dicapai Tahun 2020; kegiatan prioritas Tahun 2020; upaya efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran; dan Realisasi Anggaran Tahun 2020.

**Bab IV. Penutup**, menjelaskan tinjauan umum dan tindak lanjut.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Implementasi Rencana Strategis BPS Tahun 2020-2024 di Direktorat Neraca Pengeluaran

Perencanaan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada Renstra BPS Tahun 2020-2024. Dalam penyusunan Rencana Kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran juga merujuk pada Renstra BPS Tahun 2020-2024 tersebut. Renstra BPS merupakan dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala nasional dan regional yang berlaku selama kurun waktu 2020-2024.

Dalam Renstra BPS tertuang visi dan misi yang akan diwujudkan dalam jangka waktu lima tahun. Visi dan misi BPS diimplementasikan menjadi visi dan misi Direktorat Neraca Pengeluaran yaitu **“Penyedia Data Neraca Pengeluaran yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju”**. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Neraca Pengeluaran yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok dan fungsi.

Misi dari Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Untuk mempermudah pencapaian visi dan misi, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun tujuan. Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran adalah tersedianya data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap pengguna produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, Direktorat Neraca Pengeluaran terus berupaya secara berkesinambungan untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian, analisis, diseminasi data dan informasi

statistik neraca nasional/wilayah, serta pengembangan statistik dengan menetapkan sasaran strategis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Sasaran, Indikator Tujuan, dan Target Neraca Pengeluaran 2020 - 2024**

No	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	Persentase Publikasi/laporan neraca pengeluaran yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100
		Persentase release data neraca pengeluaran yang tepat waktu	100	100	100	100	100
		Diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	5	4	3	3	3
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga (%)	90,0	92,0	93,0	94,0	95,0
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha (%)	83,0	91,0	91,0	91,0	91,0
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha (%)	85,0	92,0	93,0	94,0	95,0

No	Sasaran	Indikator	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Persentase permintaan data PDB/PDRB menurut pengeluaran yang disetujui (%)	95	95	95	95	95
		Jumlah Internalisasi konsep neraca nasional kepada subject matter	1	2	2	2	2
		Jumlah FGD dan/atau capacity building dalam rangka knowledge sharing	1	2	2	2	2
		Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	16	16	16	16	16
		Jumlah aktifitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	20	20	20	20	20
		Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	100	100	100	100	100
2.	Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	-	2	3	4	5
		Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik	-	2	3	4	5

## 2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran 2020

Pada awal Tahun 2020 ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun dan target ini sudah mencakup kegiatan untuk mendukung program prioritas nasional. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian kinerja disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Perjanjian kinerja

Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 ini akan digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian target jangka menengah. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur indikator kinerja yang akan dievaluasi pada akhir Tahun, yaitu dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir Tahun terhadap target. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu 2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran 3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN 4. Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen  Persen  Persen  Persen	100  5  100  100
2.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pada waktu pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama Tahun 2020. Akuntabilitas pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran disajikan dalam Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020.

Laporan Kinerja ini juga menyajikan upaya efisiensi, akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya, termasuk tentang prestasi, kegiatan prioritas dan upaya efisiensi yang telah dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam rangka mewujudkan capaian kinerja selama Tahun 2020.

#### **3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020**

Tujuan utama yang ingin dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2020 adalah tersedianya data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap pengguna produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran.

Untuk mempermudah pencapaian tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran mempunyai 2 sasaran strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas;
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional;

Hasil capaian kinerja tujuan/sasaran strategis Direktorat Neraca Pengeluaran selama Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Capaian Kinerja Tujuan/Sasaran Direktorat Neraca  
Pengeluaran Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2020	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
		2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	5	2,44	120
		3. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
		4. Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen	100	100	100
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-	-	-
<b>Rata-rata</b>						<b>105</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing sasaran strategis tersebut memiliki indikator yang terukur. Berikut diuraikan masing-masing sasaran strategis beserta indikator-indikatornya:

**Sasaran strategis pertama (1):**

Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas.

Secara rata-rata capaian kinerja sasaran 1 sebesar 105 persen. Ini artinya sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyediakan data yang berkualitas telah mencapai target yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran pertama adalah Persentase

publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu, Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN serta Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat, Kinerja untuk ketiga indikator tersebut telah mencapai 100 persen. Indikator lain yang digunakan untuk mengukur sasaran pertama adalah diskrepansi statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran yang capaian kinerjanya melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu 2,44 persen, diskrepansi statistik antara PDB dan PDRB yang semakin kecil menunjukkan adanya perbaikan kualitas data, yaitu berupa konsistensi dan koherensi yang semakin baik antara pusat dan daerah. Konsistensi dalam hal penerapan metode penyusunan PDB/PDRB dan koherensi dalam hal keterbandingan PDRB antar daerah. Hal ini menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran yang semakin baik.



**Gambar 2. Konser PDB/PDRB Tahun 2020**

Keberhasilan Direktorat Neraca Pengeluaran dalam mencapai sasaran pertama didukung oleh persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga, persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha, dan persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha rata-rata sesuai target yang ditentukan, hal ini sangat membanggakan karena disaat situasi pandemic COVID-19 pada tahun 2020 dengan adanya protokol ketat terkait teknis pencacahan *response rate survey* tetap menunjukkan

realisasi yang sangat memuaskan, serta dapat disimpulkan bahwa kepercayaan sumber data (*responden engagement*) baik yang berasal dari rumah tangga, perusahaan maupun lembaga/ instansi dan lain-lain terhadap data yang diperlukan Direktorat Neraca Pengeluaran sudah semakin baik.

Pada tahun 2020 dengan kondisi pandemi COVID-19, survei dengan pendekatan rumah tangga di Direktorat Neraca Pengeluaran terdiri dari Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR), Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan (SKKRT) serta dengan capaian kinerja rata-rata 99,01 persen. Survei dengan pendekatan usaha terdiri dari Survei Khusus Perusahaan Swasta (SKPS) Non Finansial, pengumpulan data perusahaan BUMN, Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori (SKSPPI), dan Survei Matriks Arus Komoditas (SMAK) dengan capaian kinerja rata-rata 127,57 persen. Selanjutnya survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha terdiri dari Survei Khusus Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (SKLNP), Survei Khusus Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga Triwulanan (SKLNPT), Updating Direktori Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga, Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP), Survei Penyusunan Disagregasi PMTB institusi pemerintah (MI.01-MI.10) dengan capaian kinerja rata-rata 99,16 persen.

**Sasaran strategis kedua (2) adalah :**

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

Terkait dengan situasi pandemi COVID-19 sasaran strategis kedua belum terealisasi secara utuh pembinaan terhadap K/L/D/I dikarenakan adaptasi penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) serta mengacu dalam rencana strategis untuk sasaran kedua ini belum terdapat target pada tahun pertama renstra 2020-2024. Namun, secara parsial pembinaan telah dilalukan dalam acara FGD baik dengan kementrian atau lembaga atau perusahaan yang menjadi rekan kerja Direktorat Neraca Pengeluaran.



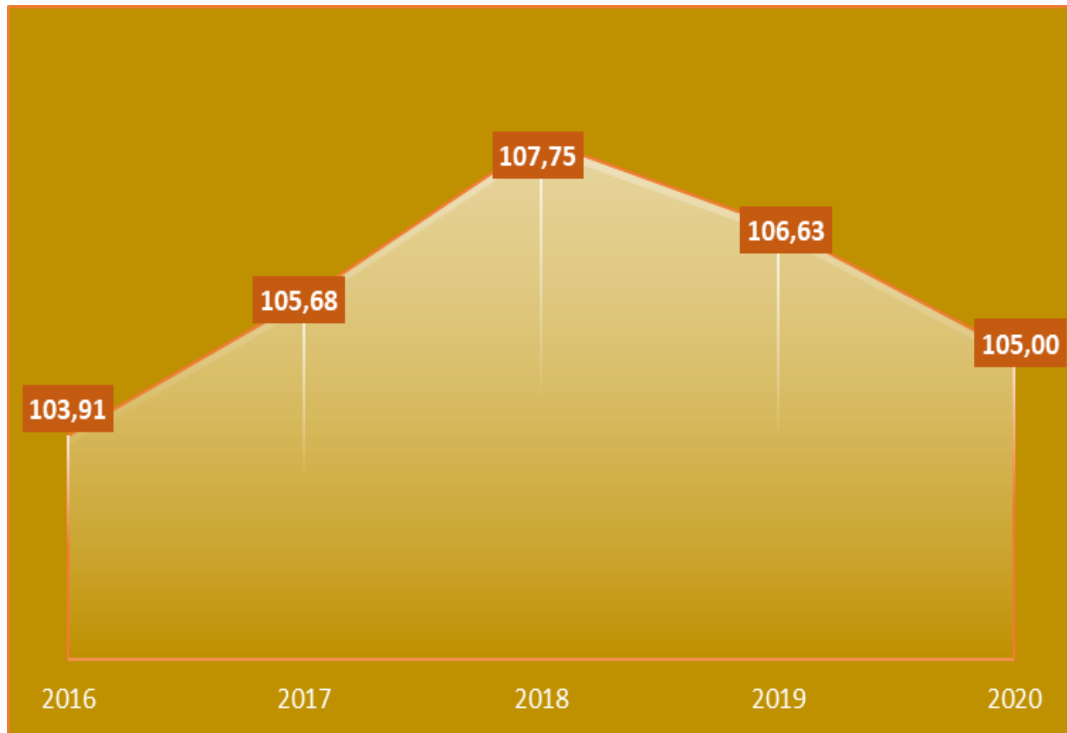


**Gambar 3. FGD Melalui *Virtual Meeting* Dengan Dirjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu**

### **3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Tahun 2020-2024**

Perkembangan capaian kinerja dari tahun ke tahun selama kurun waktu 2016 - 2020 secara keseluruhan menunjukkan angka lebih dari seratus persen. Kondisi ini menjelaskan bahwa kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sudah optimal. Capaian kinerja Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2016 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2016 capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran sebesar 103,91 persen, persentase capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran mengalami fluktuaktif, dan pada tahun 2020 sebesar 105,00 persen.

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2016 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.



**Gambar 4. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2016 - 2020 (Persen)**

Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran selama kurun waktu 2016 - 2020 didukung oleh SDM yang cukup kompeten dan sarana teknologi informasi yang baik (melalui Vicon (termasuk *zoom meeting*), email PDRB\_e, *whatsapp group*, *kaizala group*), sehingga hubungan antara BPS Pusat dan BPS Daerah dapat terjalin dengan baik dan cepat serta adanya koordinasi yang baik antara Direktorat Neraca Pengeluaran dengan instansi terkait dalam hal penyediaan data sekunder. Dari hal tersebut di atas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat menghasilkan data yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

### 3.3 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024

Capaian kinerja tahun 2020 terhadap target awal Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Perbandingan Capaian Kinerja terhadap Target Renstra 2020

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2020	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Neraca Pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas	1. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu (%)	Persen	100	100	100
	2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran (%)	Persen	5	2,44	120
	3. Persentase publikasi Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
	4. Persentase <i>release</i> data Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu (%)	Persen	100	100	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional					
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-	-	-
<b>Rata-rata</b>					<b>105</b>

Berdasarkan tabel di atas, realisasi sasaran kinerja Tahun 2020 dibandingkan dengan target awal Renstra 2020-2024 menunjukkan bahwa kedua sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai dengan rata-rata 105,00

persen. Artinya, sasaran tersebut melebihi target yang sudah ditetapkan, yaitu pada diskrepansi statistik PDB/PDRB sebesar 2,44 persen melebihi target renstra yang sebesar 5 persen. Dengan demikian, kinerja yang sudah dilaksanakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada tahun 2020 sudah dilaksanakan dengan hasil yang optimal.

### 3.4 Prestasi yang Dicapai Tahun 2020

Pada Tahun 2020 Direktorat Neraca Pengeluaran mengadakan tiga kegiatan besar/berskala nasional di lingkungan Kedeputian Neraca dan Analisis Statistik dan Provinsi Seluruh Indonesia, yaitu: (1) Konsultasi Serentak (Konser) penyusunan PDRB/PDB triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran; (2) Workshop, *Training Assistance*, Internalisasi, dan Membangun Sistem untuk Proses Rekonsiliasi terkait Penyusunan *Sectoral Accounts and Balancesheets* (SAB) Indonesia; (3) *Sharing session* Penyampaian Data dan Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik.

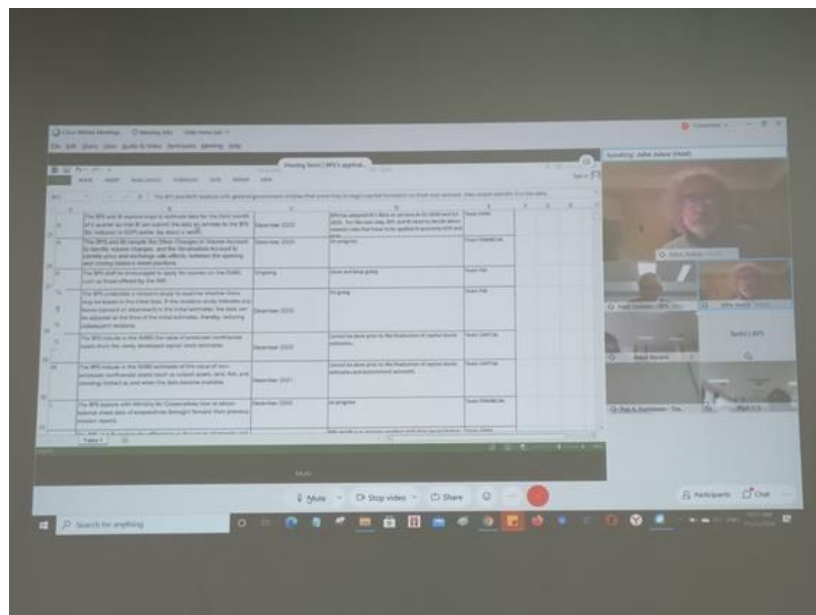
Direktorat Neraca Pengeluaran juga telah berhasil melakukan finalisasi data PMTB antar sektor di Pusat guna menghasilkan data PMTB yang akurat dan menyeluruh, sehingga output yang dihasilkan di tahun 2020 berupa series data disagregasi PMTB dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018. Data disagregasi PMTB yang dihasilkan ini dibagi menurut 44 jenis barang modal.

Dalam proses penyusunan SAB, Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan International Monetary Fund (IMF) menyelenggarakan Workshop, dan *Training Assistance* yang merupakan kombinasi dari kuliah/presentasi dan latihan dengan mengundang *Subject Matter* BPS dan Kementerian/Lembaga (K/L) terkait seperti Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Dirjen Pajak. Hal ini dalam upaya memberikan pemahaman penyusunan FSA untuk K/L di luar BPS.

Tindak lanjut dari adanya Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 809/KMK.018/2018 Tahun 2018 perihal Pembentukan Komite Koordinasi dan Kerjasama Penyusunan SAB Indonesia, BPS menyelenggarakan internalisasi yang dilaksanakan secara *virtual meeting* penyusunan SAB yang dihadiri oleh *Subject Matter* di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Tujuan dari internalisasi

penyusunan SAB ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kerangka data ekonomi nasional (SAB) serta pemahaman tentang konsep SNA 2008. Dalam internalisasi tersebut juga meminta dukungan data dari *Subject Matter* sesuai dengan konsep SNA 2008.

Tim SAB di BPS, juga telah berhasil melakukan rekonsiliasi dan evaluasi untuk data tahunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dan triwulan 1 tahun 2019 sampai dengan triwulan 4 tahun 2019, serta menyusun Matrik *Balance Sheet Sectoral Accounts and Balancesheets* (SAB) Indonesia.



**Gambar 5. *Workshop dan Technical Assistance* terkait Penyusunan SAB Indonesia bersama IMF melalui *Virtual meeting***

Pada tanggal 10 Desember 2020, Direktorat Neraca Pengeluaran juga sudah melakukan *Sharing Session* untuk Pengumpulan Data Elektronik yang dilakukan dengan cara *online* dan *offline* di BPS yang dihadiri oleh Bank Indonesia, Kementerian Perekonomian, Kementerian Perdagangan, BKPM, DJP, IdEA, dan para *Marketplace* yang bertujuan untuk mengetahui penetrasi *e-commerce* dalam Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. Dengan telah terbitnya Permendag No. 50 Tahun 2020 tentang Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan, dan Pengawasan Pelaku Usaha Dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik yang menyatakan

penyampaian data e-commerce dari seluruh pelaku usaha diserahkan kepada BPS.



**Gambar 6. *Sharing Session* Penyampain Data dan Informasi Perdagangan Sistem Elektronik di BPS dan melalui *Virtual Meeting***

### **3.5 Kegiatan Prioritas Tahun 2020**

Pada Tahun 2020 ada beberapa kegiatan prioritas yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran:

1. Penyusunan komponen PDB/PDRB pengeluaran triwulanan dan Tahunan (komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR), konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan inventori, dan ekspor-impor.
2. Penyusunan neraca menurut institusi (neraca rumah tangga, neraca institusi nirlaba/LNPR, neraca pemerintah, neraca korporasi non finansial, dan neraca korporasi finansial) sebagai bagian dari finalisasi *Sectoral Accounts of Balancesheets (SAB) Indonesia 2015 - 2018*.
3. Penyelenggaraan Konsultasi Serentak (Konser) PDB/PDRB Triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran dan PDB/ PDRB menurut lapangan usaha yang diikuti oleh Kepala Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik dan Kepala Seksi Neraca Konsumsi serta Kepala Seksi Neraca Produksi BPS Provinsi Seluruh Indonesia.

#### 4. *Sharing Session* Penyampaian Data dan informasi Perdagangan Sistem Elektronik

### 3.6 Upaya Efisiensi di Direktorat Neraca Pengeluaran

Upaya yang sudah dilakukan pada Direktorat Neraca Pengeluaran untuk efisiensi pada semua kegiatan tahun 2020 adalah melakukan pengintegrasian pelaksanaan pelatihan survei khusus di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran. Upaya yang sedang direncanakan selanjutnya adalah upaya efisiensi untuk mengintegrasikan kegiatan beberapa survei khusus di lingkungan Direktorat Neraca Pengeluaran dengan survei-survei rutin di *subject matter*, sehingga kelak Direktorat Neraca Pengeluaran tidak perlu mengadakan survei khusus karena kebutuhan data neraca sudah dapat diakomodir oleh *subject matter* di BPS RI.

Direktorat Neraca Pengeluaran juga berupaya melakukan efisiensi anggaran dengan cara seminimal mungkin dalam penggunaan anggaran untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran diantaranya dengan penggunaan biaya perjalanan di bawah Standar Biaya Masukan (SBM) dan efisiensi rapat. Berdasarkan Daftar Isian Pengisian Anggaran (DIPA), realisasi penyerapan penggunaan anggaran oleh Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2020 mencapai 89,68 persen.

### 3.7 Realisasi Anggaran Tahun 2020

Pelaksanaan program, tujuan dan berbagai sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran pada Tahun 2020 untuk mencapai kinerja yang lebih baik dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 54 (Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik/PPIS) DIPA Tahun 2020 yaitu melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran (2898) dengan nilai pagu sebesar Rp 3.411.434.00,-. Realisasi anggaran yang terserap pada Tahun 2020 sebesar Rp 3.059.525.398,- atau sebesar 89,68 persen. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.



**Tabel 5. Pagu dan Realisasi Anggaran Menurut Program Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020**

<b>Program</b>	<b>Pagu (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Penyerapan (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>054.01.06. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)</b>			
2898. Penyediaan dan pengembangan statistik Neraca Pengeluaran	3.411.434.000	3.059.525.398	89,68
2898.007. Publikasi/ Laporan Neraca Pengeluaran	3.411.434.000	3.059.525.3981	89,68

Perbandingan capaian kinerja Program PPIS melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran dengan realisasi penyerapan anggaran 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Besaran capaian kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran melalui kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran sebesar 105 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran sebesar 86,98 persen.

**Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Penyerapan Anggaran 2020**

<b>Program</b>	<b>Capaian Kinerja (%)</b>	<b>Realisasi Anggaran (%)</b>
(1)	(2)	(3)
<b>054.01.06. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)</b>		
2898. Penyediaan dan pengembangan statistik Neraca Pengeluaran	105	89,68



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Tinjauan Umum

Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 merupakan perwujudan kewajiban Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan visi dan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran. Laporan Kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat Neraca Pengeluaran di tahun yang akan datang dan merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Direktorat Neraca Pengeluaran yang meliputi 1 (satu) program, yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

Untuk mempermudah perbaikan kinerja, Direktorat Neraca Pengeluaran menyusun satu tujuan dengan tiga sasaran strategis. Tujuan dan sasaran strategis tersebut juga merupakan bagian dari pelaksanaan Renstra BPS 2020-2024. Tujuan yang akan dicapai Direktorat Neraca Pengeluaran Tahun 2020 adalah tersedianya data dan informasi statistik yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Direktorat Neraca Pengeluaran menetapkan tiga sasaran strategis, yaitu: tersedianya data neraca pengeluaran yang berkualitas; meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*responden engagement*); dan meningkatnya hubungan dengan pengguna data.

Realisasi kinerja sasaran Direktorat Neraca Pengeluaran sudah melebihi target, dengan demikian capaian kinerja Tahun 2020 sudah tercapai dengan optimal. Secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja sasaran strategis adalah sebesar 105 persen. Selain itu pada Tahun 2019 tingkat penyerapan anggaran juga menunjukkan adanya penghematan pada realisasi anggaran yaitu hanya sebesar 89,68 persen selama Tahun 2020.

Dengan demikian, secara keseluruhan pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Pengeluaran dapat dikatakan berhasil. Tingkat

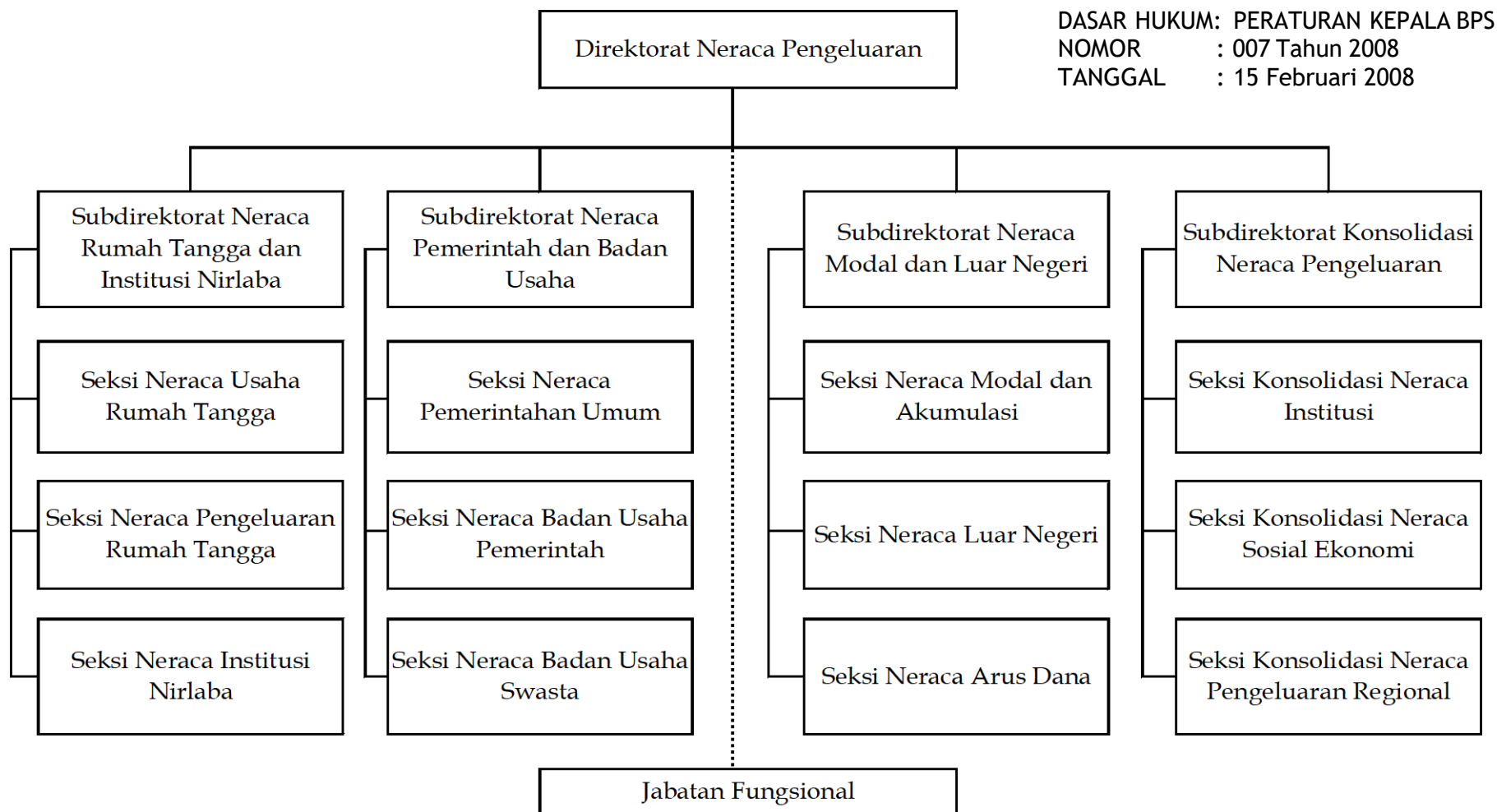
pencapaian kinerja tersebut menunjukkan bahwa meskipun tahun 2020 dalam kondisi pandemi COVID-19 dengan segala keterbatasan aktivitas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direktorat Neraca Pengeluaran telah sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi visi dan misi Direktorat Neraca Pengeluaran.

#### 4.2 Tindak Lanjut

Tujuan Direktorat Neraca Pengeluaran untuk menyediakan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berkualitas dan tepat waktu serta tercapainya pelayanan prima terhadap pengguna produk-produk Direktorat Neraca Pengeluaran bagi masyarakat diharapkan semakin hari semakin meningkat. Kesembilan indikator yang digunakan oleh Direktorat Neraca Pengeluaran untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan semuanya memenuhi target, bahkan rata-rata melebihi 100 persen. Untuk Tahun selanjutnya perlu direncanakan dengan baik tentang *outcome* terhadap sasaran dan output yang telah dilakukan.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1. SUSUNAN ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PENGLUARAN



## LAMPIRAN 2. RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN Tahun 2020 - 2024

Instansi : Direktorat Neraca Pengeluaran

Visi : Penyedia Data Statistik Neraca Pengeluaran Yang Berkualitas Untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan data statistik neraca pengeluaran berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca pengeluaran untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

1. Tujuan : Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (<i>specify needs</i>).</li> <li>2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik, dengan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mempublikasikan data, buku/laporan dengan tepat waktu</li> <li>b. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN</li> <li>c. Mempublikasikan data melalui tabel dinamis pada web</li> </ol> </li> <li>3. Menyajikan informasistatistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum</li> <li>4. Meningkatkan akurasi data PDB/PDRB</li> <li>5. Melakukan internalisasi dan FGD untuk knowledge sharing konsep neraca pengeluaran</li> </ol>	Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik neraca pengeluaran yang berorientasi kepada pengguna	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Arah Kebijakan	Program	Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Statistik Neraca Pengeluaran	Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Sektoral	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I yang terkait dengan data neraca pengeluaran</li> <li>Melakukan technical assistance pada K/L/D/I dalam pengumpulan statistic sektoral</li> </ol>	Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik sektoral oleh K/L/D/I	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran

**LAMPIRAN 3. RENCANA KEGIATAN TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN  
TAHUN 2020**

**Tujuan :** Menyediakan data statistik neraca pengeluaran untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/ Kegiatan
(1)	(2)		(3)	(5)
1. Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen	100	
	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	5	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran  Anggaran : Rp.3.411.434.000
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	90,0	
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	83,0	
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	85,0	



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Program/ Kegiatan
(1)	(2)		(3)	(5)
	Persentase kebutuhan data neraca pengeluaran yang dapat dipenuhi	Persen	95	
	Jumlah Internalisasi konsep neraca nasional kepada subject matter	Kegiatan	1	
	Jumlah FGD dan/atau capacity building dalam rangka knowledge sharing	Kegiatan	1	
	Jumlah publikasi dan data rilis yang ditampilkan pada website	Publikasi/ data	16	
	Jumlah aktifitas yang metadatanya terdapat pada SIRUSA	Aktifitas	20	
	Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Publikasi	100	
<b>2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN</b>	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-	
	Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance statistik	K/L/D/I	-	

**LAMPIRAN 4. PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2020**

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1.	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100
		Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	Persen	5
		Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100
		Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen	100
2.	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-

LAMPIRAN 5. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2020

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Target Renstra 2020	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pemanfaatan data statistik neraca pengeluaran yang berkualitas	5. Persentase publikasi/laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
		6. Diskrepansi Statistik PDB/PDRBmenurut pengeluaran	Persen	5	2,44	120
		7. Persentase publikasi neraca pengeluaran yang memilki ISSN/ISBN	Persen	100	100	100
		8. Persentase rilis neraca pengeluaran yang tepat waktu	Persen	100	100	100
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	2. Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-	-	-
<b>Rata-rata</b>						<b>105</b>

**LAMPIRAN 6. JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2020**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Total
		≤D1	D3	DIV/S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Direktorat Neraca Pengeluaran	0	0	0	1	0	1
2.	Subdit Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	0	0	7	4	0	11
3.	Subdit Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	0	0	5	6	0	11
4.	Subdit Neraca Modal dan Luar Negeri	0	0	9	4	0	13
5.	Subdit Konsolidasi Neraca Pengeluaran	0	0	6	6	0	12
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>48</b>

**LAMPIRAN 7. KEGIATAN PRIORITAS DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2020**

No.	Kegiatan Prioritas	Pelaksanaan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nop	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Penyusunan komponen PDB/PDRB pengeluaran triwulanan dan Tahunan (komponen konsumsi rumah tangga, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), konsumsi pemerintah, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), perubahan inventori, dan ekspor-impor												
2.	Penyusunan neraca menurut institusi (neraca rumah tangga, neraca institusi nirlaba/LNPRT, neraca pemerintah, neraca korporasi non finansial, dan neraca korporasi finansial)												
3.	Penyelenggaraan Konsultasi Serentak (Konser) PDB/PDRB triwulanan dan Tahunan menurut pengeluaran Tahun 2020												
4.	<i>Sharing Session</i> Penyampaian Data dan Informasi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik												

### LAMPIRAN 8. DAFTAR PUBLIKASI YANG MEMILIKI ISSN/ISBN

No.	Judul Publikasi	Periode Terbit
(1)	(2)	(3)
1.	Publikasi Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga Tahun 2017-2019	Tahunan
2.	Publikasi Neraca Rumah Tangga Tahun 2017-2019	Tahunan
3.	Neraca Pemerintah Pusat Triwulanan 2014-2020:2	Tahunan
4.	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2014-2019	Tahunan
5.	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2015-2019	Tahunan
6.	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2017-2020:2	Tahunan
7.	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran 2015-2019	Tahunan
8.	PDRB Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2015-2019	Tahunan

LAMPIRAN 9. MAILING LIST PUBLIKASI/LAPORAN DIREKTORAT NERACA PENGELUARAN TAHUN 2020

No	Judul Publikasi/Laporan	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
1	Publikasi Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2017-2019	5	4	-	1	-	10
2	Publikasi Neraca LNPRT Indonesia Tahun 2017-2019	13	1	0	1	0	15
3	Report Indepth Study NTA 2020	10	-	-	-	-	10
4	Laporan Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan 2019	10	-	-	-	-	10
5	Laporan Survei Khusus LNPRT Triwulanan 2019	10	-	-	-	-	10
6	Laporan Updating Direktori LNPRT 2020	10	-	-	-	-	10
7	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2014-2019	41	4	-	-	5	50
8	Neraca Pemerintah Pusat Triwulanan 2014-2020:2	41	4	-	-	5	50
9	Laporan Survei Khusus	44	-	-	-	-	44

No	Judul Publikasi/Laporan	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Instansi Luar Negeri	Perguruan Tinggi	Perpus Nasional/ Daerah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)
	Perusahaan Swasta Non-Finansial (SKPS) Tahun 2020						
10	Laporan Survei Khusus Struktur Input Pemerintah Tahun 2020	5	-	-	-	-	5
11	Laporan Penyusunan Neraca Institusi/Sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Non Finansial Tahun 2020	4	3	-	-	-	7
12	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2017-2020:2	76	24	4	5	1	110
13	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2015 - 2019	76	24	4	5	1	110
14	Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	35		-	-	-	35
15	Laporan Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia	10	-	-	-	-	10
16	Laporan <i>Full Sequence of Account (FSA)/Sectoral Account and Balance Sheet (SAB)</i> Indonesia	10	-	-	-	-	10



Catatan :

- Satu instansi dapat menerima lebih dari satu publikasi Direktorat Neraca Pengeluaran tergantung dari unit kerja yang membutuhkan
- \* Instansi Dalam Negeri pada Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia hanya untuk Presiden, Wakil Presiden, dan Kantor Staf Presiden.

# **DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**